

Strategi Pengembangan Wana Wisata Sumber Biru Kabupaten Jombang untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Domestik

Farah Husniar¹, Muhafidhah Novie²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
131420049.mhs@unusida.ac.id, ²muhafidhahnovie.mnj@unusida.ac.id

ABSTRACT

Tourism is defined as an activity that involves traveling to another place for the purpose of recreation or entertainment. A tourism development strategy is a series of plans and policies designed to improve and promote the tourism sector in a region. Jombang Regency, which is located in East Java, is one of the areas that has quite large potential in terms of the tourism sector. In this area there is a lot of abundant natural potential and can be seen from the many tourist attractions that have emerged from this region, but because of this competition between places tourism in this area is getting tighter. In facing intense competition in the tourism sector, it is necessary to choose the right strategy when maintaining, developing and improving a tourist attraction. From this, the author is interested in conducting research on the Sumber Biru Tourism Area which is located in the Wonosalam sub-district, which is located in Wonomerto Village, which aims to find out the supporting and inhibiting factors so that we can obtain information about the Development Strategy for the Sumber Biru Tourism Area to increase tourist visits. The method in this research uses qualitative research. The data collection method used in this research is primary data in the form of observations carried out at the Sumber Biru Jombang Tourism Village and interviews. Then secondary data by getting information from previous research

Keywords: *Tourism, Tourism Development Strategy*

ABSTRAK

Pariwisata didefinisikan sebagai aktivitas yang melibatkan perjalanan ke tempat lain untuk tujuan rekreasi atau hiburan. Strategi pengembangan wisata adalah serangkaian rencana dan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan dan mempromosikan sektor pariwisata di suatu wilayah. Kabupaten Jombang yang terletak di Jawa Timur adalah salah satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar dilihat dari sektor pariwisata. Didaerah ini terdapat banyak potensi alam yang melimpah dan dapat dilihat dari banyaknya suatu tempat wisata yang bermunculan dari wilayah ini, tetapi karena hal ini persaingan antara tempat pariwisata didaerah ini semakin ketat. Dalam menghadapi suatu persaingan yang ketat dalam sektor kepariwisataan maka itu diperlukan adanya suatu pemilihan strategi yang tepat ketika mempertahankan, mengembangkan dan meningkatkan suatu tempat wisata. Dari hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Wana Wisata Sumber Biru yang terletak di kecamatan Wonosalam yang letaknya berada di Desa Wonomerto yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sehingga dapat mendapatkan informasi tentang Strategi Pengembangan Wana Wisata Sumber Biru untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan data primer berupa observasi

yang dilakukan di Wana Wisata Sumber Biru Jombang dan wawanacara. Lalu data sekunder dengan mendapatkan informasi dari penelitian terdahulu

Kata Kunci: Pariwisata, Strategi Pengembangan Wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sektor yang mempunyai potensi cukup besar ketika mengembangkan ekonomi dari sesuatu daerah. Indonesia adalah negara yang mempunyai kekayaan alam dan keragaman budaya yang bisa ditawarkan menjadi potensi tempat wisata yang luar biasa. Masing-masing daerah di Indonesia memiliki macam karakteristik dengan keunikannya sendiri, karena potensi ini maka diharapkan untuk bisa lebih dikembangkan agar dapat menarik wisatawan entah dari dalam negeri ataupun mancanegara. Pembangunan sektor pariwisata merupakan hal yang utama untuk mendukung pembangunan dari suatu daerah sekarang ini. Pariwisata mempunyai peran cukup penting sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Rahayu, Diatmika dan Haryadi, 2022). Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata sebagai tempat wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Kabupaten Jombang yang terletak di Jawa Timur adalah salah satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar dilihat dari sektor pariwisata. Beragam destinasi wisata yang ada seperti destinasi wisata budaya, religi, bahkan alam. Pada tahun 2019 pariwisata Kabupaten Jombang mencerminkan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah yang membuat adanya peluang dalam mengembangkan sektor pariwisata, data ini diambil dari Dinas Pariwisata (DISPORA) (Jombangkab.go.id). Di kabupaten Jombang terdapat suatu daerah yang memiliki potensi besar dalam kekayaan alamnya adalah Kecamatan Wonosalam. Kecamatan Wonosalam memiliki luas wilayah sekitar 121,63 km² dan berada di kaki lereng Gunung Anjasmoro yang tingginya sekitar 500-600 meter dari atas permukaan laut. Didaerah ini terdapat banyak potensi alam yang melimpah dan dapat dilihat dari banyaknya suatu tempat wisata yang bermunculan dari wilayah ini, tetapi karena hal ini persaingan antara tempat pariwisata didaerah ini semakin ketat (Susanti dan Prabowo, 2019).

Dalam menghadapi suatu persaingan yang ketat dalam sektor kepariwisataan maka itu diperlukan adanya suatu pemilihan strategi yang tepat ketika mempertahankan, mengembangkan dan meningkatkan suatu tempat wisata. Wana Wisata Sumber Biru yang terletak di kecamatan Wonosalam yang letaknya berada di Desa Wonomerto yang sudah berdiri sejak 2018, ikut terlibat dalam persaingan wisata alam diwilayah ini (Zalukhu et al. 2022). Wana Wisata Sumber Biru adalah bagian dari (BUMDES) Badan usaha milik Desa Benowo Wonomerto. Tempat wisata menawarkan pengalaman yang unik dengan makan dan bersantai di atas aliran

Sungai yang tentunya jernih dan bersih dengan adanya suasana pegunungan yang sejuk.

Sebelum berdirinya Wana Wisata Sumber Biru yang indah dan asri, tempat wisata yang berbentuk sungai ini dulunya merupakan tempat pembuangan sampah oleh warga sekitar, tetapi diawali dengan keprihatinan dari para pemuda desa atas tumpukan sampah yang banyak berada sungai, maka itu para pemuda yang didukung oleh lurah dan warga setempat berinisiatif untuk membersihkan sungai setiap hari selama enam bulan. Awal mulanya tidak ada rencana untuk menjadikan tempat tersebut sebagai tempat wisata namun tempat tersebut hanya digunakan untuk tempat merayakan suatu acara-acara seperti hari kemerdekaan, menyambut tahun baru, acara lomba-lomba dan makan-makan bersama saja. Tetapi setelah kunjungan dari Dinas PMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) untuk melihat potensi yang ada di tempat itu lalu pihak PMD memiliki saran untuk menjadikan tempat itu sebagai suatu tempat wisata.

Tempat wisata di Wonosalam ini memiliki 3 icon, yang pertama Tapak Seno atau batu yang telapak kakinya konon merupakan tapak kaki Seno yang dikenal sebagai tokoh pewayangan, lalu yang kedua icon batu yang berbentuk kursi yang sekitarnya muncul aliran sumber mata air dan yang ketiga Wana Wisata Sumber Biru yang merupakan tempat makan di dalam sungai, tempat ini adalah tempat yang merupakan tempat favorit wisatawan. Wisata sumber biru ini berada di kawasan Gunung Anjasmoro dan dinamakan sumber biru karena dulu ketika ditemukan ada sumber air yang berada di bawah pohon beringin yang besar dan air yang keluar warnanya biru karena dinaungi rimbunya pohon tersebut.

Namun, Wana Wisata Sumber Biru tidak bisa jika hanya mengunggulkan keunikan wisata yang ditawarkannya saja, tentunya hal itu tidak cukup untuk meraih suatu keberhasilan, selain itu juga dibutuhkan strategi yang tepat untuk menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan dalam suatu untuk mempertahankan bahkan mengembangkan destinasi wisata. Dari hal ini dalam mengembangkan wisata harus melihat aspek komponen yang ada seperti daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas dan Lembaga pengelola. Pengembangan wisata selain itu juga memiliki potensi entah yang berdampak positif maupun negatif bagi daerah setempat (Pertiwi dan Putra, 2023). Maka itu perencanaan secara matang adalah yang sangat penting dalam menghadapi dampak-dampak yang ada. Pengembangan Wana Wisata Sumber Biru yang terletak di Kabupaten Jombang adalah langkah awal dalam memanfaatkan potensi sebuah ekonomi yang baru dan inovatif dari sektor pariwisata. destinasi wisata ini mempunyai potensi yang bagus untuk menjadi pionir ketika adanya pengembangan ekonomi daerah ini. Wana Wisata Sumber Biru merupakan suatu tempat pariwisata pendahulu yang membuka peluang wisata berupa kuliner, *spot photography*, oleh-oleh, dan pengenalan suatu budaya setempat, hal ini dikarenakan Wana Wisata Sumber Biru sudah memiliki target yang jelas. Wana Wisata Sumber Biru juga bisa dikatakan memiliki potensi yang baik dalam pengembangan wisata karena didukung oleh kekayaan kuliner yang khas. Tetapi meski potensi besar yang

dimiliki Wana Wisata Sumber Biru terdapat beberapa permasalahan yang tentunya harus diatasi, salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang kurang dari wisatawan tentang keberadaan tempat wisata ini, lalu masalah aksesibilitas juga menjadi kendala dengan kesulitan dalam menuju ke lokasi Wana Wisata Sumber Biru. Selain itu terdapat manajemen dan promosi juga harus lebih dimajukan dalam mengoptimalkan wisata ini. dari penjelasan di atas maka dilakukan penelitian berupa Strategi pengembangan Wana Wisata Sumber Biru Kabupaten Jombang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang Strategi pengembangan Wana Wisata Sumber Biru untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Pendekatan secara kualitatif dipilih karena fokus utamanya adalah untuk menggali pandangan, pemikiran dan pengalaman dari berbagai pihak yang terkait bahkan untuk memahami dinamika dalam yang mempengaruhi strategi dalam pengembangan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penulisan penelitian ini karena diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan dan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang aspek yang tidak hanya bisa diukur dalam bentuk angka tapi juga persepsi, alasan, makna dibalik setiap pandangan yang diungkapkan responden.

Lokasi penelitian ini bertepatan di Wana Wisata Sumber Biru Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Objek penelitian ini meliputi pengelola wisata, wisatawan lokal, masyarakat lokal, pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, lembaga pariwisata, dan kelompok Masyarakat terkait.

Sumber data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, survei, atau eksperimen (Febriana, Darmawan, and Wibowo 2022), sedangkan Data Sekunder Informasi didapat dari literatur, studi penelitian sebelumnya, laporan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian (Kusumawidjaya and Gunawijaya 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi yang dilakukan di Wana Wisata Sumber Biru Jombang sehingga dapat diambil data mencakup jumlah pengunjung lokal, jenis kegiatan yang paling diminati, serta aspek-aspek lain yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi saat ini. Lalu wawancara yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian tersebut untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah (Maryani and Zaenuri 2021). Lalu yang terakhir terdapat dokumentasi yang berupa foto-foto atau rekaman yang menjadi bukti atau bukti tambahan yang dapat menguatkan keabsahan data yang diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi yang dilakukan di Wana Wisata Sumber Biru Jombang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan tentang faktor pendukung dan penghambat internal atau eksternal di Wana Wisata Sumber Biru berdasarkan observasi pengamatan dan wawancara yang diperoleh oleh penulis tentang faktor pendukung yang ada di Wana Wisata Sumber Biru adalah dilihat dari komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas)

1. Atraksi adalah hal yang dapat dilihat dan dilakukan wisatawan di destinasi wisata tersebut seperti keindahan alam, sarana buatan yang unik dll. Dalam hal ini Wana Wisata Sumber Biru menyediakan tempat wisata yang unik dengan pemandangan yang asri yang berada dilekungan pegunungan lalu dengan adanya sungai yang mengalir dan disertai udara yang sejuk, lalu dengan memberikan wisatawan pengalaman yang baru dengan menikmati makanan di atas aliran Sungai yang jernih dengan pemandangan yang indah merupakan hal yang menjadi faktor pendukung dari Wana Wisata Sumber Biru. Tetapi sayangnya juga terdapat faktor penghambat yang ada yaitu pengunjung kurang bisa menjaga kebersihan lingkungan yang ada seperti membuang puntung rokok sembarangan bahkan di dalam sungai, lalu penghambat lainnya berupa jika hujan tempat ini rawan untuk longsor.
2. Aksesibilitas adalah sarana infrastruktur untuk menuju destinasi wisata seperti jalan, sarana transportasi, petunjuk jalan dll. Dalam hal ini Wana Wisata Sumber Biru untuk akses jalan raya memiliki jalan yang agak rusak dan memiliki jalan yang sempit hanya cukup untuk 1 mobil saja, untuk petunjuk jalan sangat terbatas dan untuk fasilitas melalui Google Maps pun susah digapai karena akan kesusahan dalam mendapatkan sinyal, untuk lahan parkir bagian motor cukup luas tetapi untuk lahan parkir mobil tidak sediakan jadi untuk mobil diparkir di lahan rumah warga dan hal inilah yang merupakan faktor penghambat.
3. Amenitas adalah berupa fasilitas yang disediakan diluar akomodasi seperti fasilitas umum. Dalam hal ini Wana Wisata Sumber Biru dilihat dari fasilitas tempat makan cukup nyaman, untuk makanan juga memiliki rasa yang bisa dibilang enak dengan harga yang terjangkau dan menu pilihan yang baik. Lalu untuk fasilitas tempat sarana beribadah juga baik terdapat mushola dan gereja, lalu terdapat banyak *spot* yang bagus untuk foto dan sangat Instagramable. Dan hal ini merupakan faktor pendukung dari tempat wisata ini.

Dari hal ini dapat dilihat macam faktor penghambat dan pendukung yang ada dalam Wana Wisata Sumber Biru sehingga dapat menjadi bahan pendekatan dalam membuat strategi pengembangan destinasi wisata yang tepat. Di bagian atraksi Wana Wisata Sumber Biru memiliki keunggulan dari keindahan alam yang ada, suasana dan pengalaman menikmati destinasi ini merupakan yang dapat mendukung untuk lebih mengembangkan wisata ini agar lebih banyak dikenal dapat dilakukan dengan media promosi seperti

media sosial Tiktok, Instagram dan iklan-iklan yang menarik perhatian wisatawan. Lalu bagian aksesibilitas Wana Wisata Sumber Biru memiliki akses yang rendah dalam menarik wisatawan maka itu dapat dilakukan dengan adanya pengembangan untuk bisa memperbaiki jalan yang sudah rusak dan memperluas akses jalan jika memang memungkinkan serta menambah petunjuk jalan yang jelas untuk memudahkan wisatawan bisa sampai ke lokasi dengan mudah walaupun terdapat kendala tentang sinyal. Lalu untuk segi amenitas walaupun sudah baik bisa ditingkatkan lagi dengan misal menambah fasilitas dengan jenis baru yang unik yang tidak biasa sehingga menarik perhatian wisatawan seperti bisa menambah sarana wahana permainan yang asik, dll.

KESIMPULAN

Pariwisata adalah sektor yang mempunyai potensi cukup besar ketika mengembangkan ekonomi dari sesuatu daerah. Masing-masing daerah di Indonesia memiliki macam karakteristik dengan keunikannya sendiri, karena potensi ini maka diharapkan untuk bisa lebih dikembangkan agar dapat menarik wisatawan. Kabupaten Jombang yang terletak di Jawa Timur adalah salah satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar dilihat dari sektor pariwisata. Wana Wisata Sumber Biru yang terletak di kecamatan Wonosalam yang letaknya berada di Desa Wonomerto yang sudah berdiri sejak 2018, ikut terlibat dalam persaingan wisata alam di wilayah ini. Wana Wisata Sumber Biru merupakan suatu tempat pariwisata pendahulu yang membuka peluang wisata berupa kuliner, *spot photography*, oleh-oleh, dan pengenalan suatu budaya setempat, hal ini dikarenakan Wana Wisata Sumber Biru sudah memiliki target yang jelas. Wana Wisata Sumber Biru juga bisa dikatakan memiliki potensi yang baik dalam pengembangan wisata karena didukung oleh kekayaan kuliner yang khas. Tetapi meski potensi besar yang dimiliki Wana Wisata Sumber Biru terdapat beberapa permasalahan yang tentunya harus diatasi, salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang kurang dari wisatawan tentang keberadaan tempat wisata ini, lalu masalah kebersihan lokasi, selain itu masalah aksesibilitas juga menjadi kendala dengan kesulitan dalam menuju ke lokasi Wana Wisata Sumber Biru seperti jalan yang sempit dan rusak lalu petunjuk yang sangat minim untuk sampai ke lokasi bahkan dengan menggunakan Google Maps pun juga susah mendapat sinyal. maka itu diperlukan strategi yang tepat dengan pendekatan permasalahannya seperti melakukan media promosi dengan media sosial Tiktok, Instagram dan iklan-iklan yang menarik perhatian wisatawan. Lalu bagian aksesibilitas Wana Wisata Sumber Biru memiliki akses yang rendah dalam menarik wisatawan maka itu dapat dilakukan dengan adanya pengembangan untuk bisa memperbaiki jalan yang sudah rusak dan memperluas akses jalan jika memang memungkinkan serta menambah petunjuk jalan yang jelas untuk memudahkan wisatawan bisa sampai ke lokasi dengan mudah walaupun terdapat kendala tentang sinyal. Lalu untuk segi amenitas walaupun sudah baik bisa ditingkatkan lagi dengan misal menambah fasilitas dengan jenis baru yang unik yang tidak biasa sehingga

menarik perhatian wisatawan seperti bisa menambah sarana wahana permainan yang asyik, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahvalun Nisvi, N. (2021). Analisis Konsep 3a (Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas) Dalam Pengembangan Wisata Religi Makam Ki Ageng Tarub Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *Eprints.Walisongo.Ac.Id, Md*, 1-107.
- Alicia, Destiny, and Ida Ayu Suryasih. 2022. "Strategi Pengembangan Pariwisata Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung Bali." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 10 (1): 108. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2022.v10.i01.p14>.
- Jombangkab.go.id. n.d. "<https://jombangkab.go.id/opd/dispora/>." diakses pada tanggal 1 September 2023
- Salmon, I. P. P., I. I., Pujiyanto, W. E., & Nadyah, F. (2020). Embrio Destinasi Wisata Religi Baru: Identifikasi Komponen 3A Berbasis Wisata Ziarah Desa Balun, Lamongan. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 20(1), 33. <https://doi.org/10.29300/syr.v20i1.2948>
- Widiastuti, A., & Nurhayati, A. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Desa Wisata Nganggring Sleman. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v1i1.26852>
- Zalukhu, Rika Surianto, Yenni Mariani Sinurat, Daniel Collyn, Anita Purba, Dedy Dwi Arseto, and Yomeini Margaret Sagala. 2022. "Ekonomi Kreatif Berbasis Wana Wisata Sumber Biru Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Wonomerto Wonosalam Jombang." *Jurnal Abdimas Patikala* 2 (1): 508-17.
- Zam Masrurun, Zam, and Dyah Meutia Nastiti. 2023. "Stakeholders Analysis in the Development of A Strategic Tourism Area in Wonosobo Regency." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 17 (1): 99-118.